



TERJEMAHAN

LEMBARAN NEGARA HINDIA - BELANDA

=====

Nr. 291. TANDATANGAN. LEGALISASI. Peraturan mengenai legalisasi tandatangan.

Keputusan Gubernur-Jenderal Hindia Belanda
tertanggal 25 Mei 1909 Nr 32.

Memperhatikan dsb.;

Mendengarkan Dewan Hindia - Belanda ;

Telah disetujui dan dipahami :

Pertama: dsb.

Kedua: Dengan menarik keputusan-keputusan tertanggal 23 Juni 1818 Nr 2 (Lembaran Negara Nr 42), 6 Juni 1820 Nr 2 (Lembaran Negara Nr 24), 12 Januari 1847 Nr 1 (Lembaran Negara Nr 2), 6 Juli 1859 Nr 6 (Lembaran Tambahan Nr 763) dan pasal 2 keputusan tertanggal 26 Maret 1898 Nr 2 (Lembaran Negara Nr 97) ditetapkan sebagai berikut :

"PERATURAN-PERATURAN mengenai legalisasi tandatangan".

Pasal 1.

Para kepala pemerintah daerah dan pengganti mereka, pada waktu berhalangan, ketidakadaan atau ketidakhadiran, para pegawai yang secara hukum mengganti mereka berwenang dan, bila perlu, wajib untuk melegalisasi tandatangan dari semua notaris, pegawai pemerintah atau penduduk lain yang bertempat tinggal atau berdiam di daerah mereka, tanpa membedakan apakah dokumen-dikumen tempat tandatangan itu tercantum , dimaksud untuk dipakai di dalam atau diluar Hindia - Belanda.

Pasal 2.

Mereka berwenang menuntut bahwa tandatangan , yang legalisasinya diminta pada mereka, dibuat dalam kehadiran mereka, serta, bahwa tandatangan itu sebelumnya akan dilegalisasi oleh kepala pemerintah setempat, di daerah mana pemberi tandatangan itu bertempat tinggal, atau mengenai tandatangan oleh para pegawai negeri, yang mempunyai kepala dinas setempat atau sedaerah, oleh kepala dinas itu. Orang-orang yang berwenang ini wajib memberi jasa-jasa mereka untuk itu.

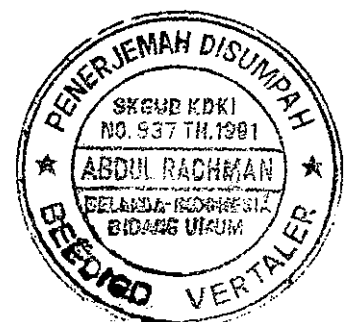
Pasal 3.

Pasal-pasal sebelum ini tidak membawa perubahan dalam peraturan mengenai legalisasi oleh departemen militer, yang dituangkan dalam keputusan tanggal 21 Agustus 1852 Nr 7 (Lembaran Negara 1852 Nr 57), seperti ada sejak itu atau akan diubah, dengan pengertian bahwa tandatangan dari orang-orang militer berwenang yang disebut pada dokumen-dokumen, yang dimaksud untuk dipakai diluar Hindia - Belanda, semata-mata akan dapat dilegalisasi berdasarkan pasal 4 dari keputusan ini.

Pasal 4.

Bila diinginkan, maka tandatangan Kepala-kepala Departemen-departemen Pemerintah Umum, dari para kepala pemerintah daerah dan para pegawai pengganti mereka, maupun dari para notaris, yang dibubuhi pada dokumen-dokumen untuk dipakai diluar Hindia - Belanda, dilegalisasi oleh Sekretaris Umum, oleh salah satu dari Sekretaris Gubernemen, oleh Direktur Justisi maupun oleh Sekretaris Departemen Justisi atau pegawai yang berfungsi demikian, yang juga berwenang untuk legalisasi tandatangan orang-orang lain yang mereka kenal.

Legalisasi yang dimaksud dalam pasal ini dilakukan disamping stempel lambang Negara, diberi tulisan kata-kata "Sekretaris Umum Hindia-Belanda" atau "Departemen Justisi Hindia - Belanda", sesuai apakah legalisasi terjadi di Sekretari Umum atau pada Departemen Justisi.



Pasal 5.

Para kepala pemerintah daerah, dan para pegawai pengganti mereka wajib, segera setelah penerimaan jabatan mereka menyampaikan pemberitahuan yang ditandatangani sendiri kepada Menteri Jajahan, kepada Direktur Justisi dan kepada Sekretaris Umum.

Pasal 6.

Peraturan-peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 1 September 1909

Salinan dsb.

Untuk ordonansi Gubernur-Jenderal

Hindia-Belanda:

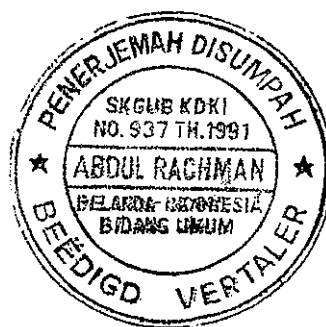
Pengganti Sekretaris Umum,

v.d. HOUVEN VAN OORDT.

Dikeluarkan pada tanggal tiga Juni 1909.

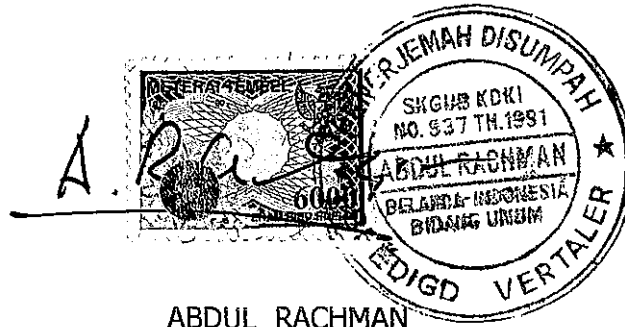
Pengganti Sekretaris Umum,

v. d. HOUVEN VAN OORDT.



Jakarta, 16 Mei 2002

Diterjemahkan dari bahasa Belanda oleh:



ABDUL RACHMAN

Penerjemah dibawah Sumpah untuk bahasa Belanda

Jl. Dr. Saharjo nr 39, Jakarta 12850 - Indonesia

Tel./Fax.: (021) 830.6319

STAATSBLAD VAN NEDERLANDSCH-INDIË

N^o. 231. HANDTEEKENINGEN. LEGALISATIE. Bepalingen
nopens het legaliseeren van handteekeningen.

Besluit van den Gouverneur-Generaal van Nederlandsch-Indië
van 25 Mei 1909 N^o 32.

Gelet enz.;

De Raad van Nederlandsch-Indië gehoord;

Is goedgevonden en verstaan:

Erstelijk: enz.

Ten tweede: Met intrekking van de besluiten van 23 Juni 1818 N^o 2 (Staatsblad N^o 42), 6 Juni 1820 N^o 2 (Staatsblad N^o 24), 12 Januari 1847 N^o 1 (Staatsblad N^o 2), 6 Juli 1859 N^o 6 (Bijblad N^o 763) en van artikel 2 van het besluit van 26 Maart 1893 N^o 2 (Staatsblad N^o 97) nast te stellen de volgende:

BEPALINGEN nopens het legaliseeren van handteekeningen.

Artikel 1.

De hoofden van gewestelijk bestuur en in hun plaats, bij verhindering, outstentenis of afwezigheid, de hen wettelijk vervangende ambtenaren zijn bevoegd en, desgevorderd, verplicht tot legalisatie der handteekeningen van alle in hun ressort wonende of verblijf houdende notariissen, landsdienaren of andere ingezetenen, zonder onderscheid of de stukken waarop die handteekeningen gesteld zijn, bestemd zijn om binnen of buiten Nederlandsch-Indië te dienen.

Artikel 2.

Zij zijn bevoegd te vorderen dat de handteekening, welker legalisatie van hen wordt gevraagd, worde gesteld in hunne tegenwoordigheid, dan wel, dat die handteekening te voren zal worden gelegaliseerd door het hoofd van plaatselijk bestuur, in wiens ressort de steller van de handteekening is gevestigd, of voor zooveel handteekeningen betreft van landsdienaren, die een plaatselijken of gewestelijken dienstchef hebben, door dien dienstchef. Deze autoriteiten zijn tot het verleen van hunne diensten ten deze verplicht.

Artikel 3.

De voorgaande artikelen brengen geen verandering in de voorschriften nopens de legalisatiën bij het militair departement, vervat in het besluit van 21 Augustus 1852 N^o 7 (Staatsblad 1852 N^o 57), zooals het sedert is of zal worden gewijzigd, met dien verstande dat de handteekeningen der daarin genoemde militaire autoriteiten op stukken, bestemd om buiten Nederlandsch-Indië te dienen, uitsluitend zullen kunnen worden gelegaliseerd op den voet in artikel 4 van dit besluit bepaald.

Artikel 4.

Desverlangd worden de handteekeningen van de Hoofden der Departementen van Algemeen Bestuur, van de gewestelijke bestuurs-
hoofden en van de hen vervangende ambtenaren, zoomede van de notarissen, gesteld op stukken die bestemd zijn om buiten Nederlandsch-Indië te dienen, gelegaliseerd door den Algemeenen Secretaris, door een der Gouvernements Secretarissen, door den Directeur van Justitie dan wel door den Secretaris van het Departement van Justitie of den als zoodanig fungeerenden ambtenaar, die tevens bevoegd zijn tot legalisatie der hun bekende handteekeningen van andere personen.

De in dit artikel bedoelde legalisatie geschiedt nevens een afdrukkel van 's Rijkswapen, en schreeft het de woorden „Algemeene Secretarie-Nederlandsch-Indië” of „Departement van Justitie-Nederlandsch-Indië”, naar gelang de legalisatie geschiedt ter Algemeene Secretarie of bij het Departement van Justitie.

Artikel 5.

De hoofden van gewestelijk bestuur, en de hen vervangende ambtenaren zijn gehouden, terstond na de aanvaarding van hun ambt een eigenhandig onderteevende kennisgeving daarvan aan den Minister van Koloniën, aan den Directeur van Justitie en aan de Algemeene Secretarie te doen toekomen.

Artikel 6.

Deze bepalingen treden in werking op 1 September 1909.

Afschrift enz.

Ter ordonnantie van den Gouverneur-Generaal
van Nederlandsch-Indië:

De w^d Algemeene Secretaris,

v. D. HOUVEN VAN OORDT.

Uitgegeven den derden Juni 1909.

De w^d Algemeene Secretaris,

v. D. HOUVEN VAN OORDT.